

DALAM 100 HARI KERJA

DPR Apresiasi Capaian Mendikdasmen

JAKARTA (KR) - Komisi X DPR RI mengapresiasi beragam capaian dan terobosan dari Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti dalam 100 hari kerjanya di pemerintahan Presiden Prabowo Subianto.

"Kami mengapresiasi apa yang sudah dilakukan Mendikdasmen selama 100 hari ini. Banyak kebijakan yang berpihak kepada anak dan guru, sehingga pembelajaran sekolah semakin kondusif," ujar Ketua Komisi X DPR RI Hetifah Sjaifudian kepada wartawan di Jakarta, Jumat (24/1).

Ke depan, kata Hetifah, Komisi X DPR berharap berbagai program baik tersebut dapat dilanjutkan Mendikdasmen dan jajarannya, terutama tentang penyelesaian persoalan pendidikan di daerah tertinggal, terdepan dan terluar (3T) serta daerah yang terdampak bencana.

"Kami berharap Kemendikdasmen dapat bekerja sesuai mandat konstitusi untuk meng-

alokasikan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen dari APBN, besar harapan Kemendikdasmen yang mendapatkan alokasi anggaran Rp 33,5 triliun di tahun 2025, dapat memanfaatkannya dengan baik untuk kemajuan pendidikan Indonesia," ujarnya.

Kemendikdasmen memiliki enam program prioritas, yaitu penguatan pendidikan karakter, wajib belajar 13 tahun dan pemerataan kesempatan pendidikan serta program peningkatan kualifikasi, kompetensi dan kesejahteraan guru.

Kemudian, program pengembangan talenta dan prestasi, program pemenuhan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan serta program pemba-

ngunan kebahasaan dan kesastraan. Selain itu, ada sejumlah langkah percepatan dalam peningkatan pembelajaran siswa dari level pendidikan usia dini (PAUD) hingga SMA.

Selain itu, dari sisi pengelolaan guru dan tenaga kependidikan (GTK), Kemendikdasmen menghadirkan beberapa program, seperti peningkatan kesejahteraan guru melalui tunjangan sertifikasi pendidik, redistribusi guru ASN, penyederhanaan pengelolaan kinerja GTK dan pelatihan guru BK dan kompetensi guru kelas. Selanjutnya, upaya percepatan sertifikasi pendidik dengan kelulusan PPG dalam kurun November hingga Desember 2024 yang mencapai 605.650 guru.



Abdul Mu'ti

Selain itu, ada program lainnya, seperti Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Senam Indonesia Hebat, penguatan literasi berbasis PISA, pelaksanaan ekonomi kejuruan melalui forum kebijakan hingga peningkatan SMK melalui pengajaran berbasis pabrik, SMK Pusat Keunggulan dan Pendidikan Kecakapan Kerja dan Wirausaha. (Ant)-d

APINDO-SMKN 3 TEKEN MOU

Gelar Program Pengusaha Mengajar

YOGYA (KR) - Menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan industri, Dewan Pimpinan Provinsi Asosiasi Pengusaha Indonesia (DPP Apindo) DIY dan SMKN 3 Yogyakarta melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama (MoU) program 'Pengusaha Mengajar', Kamis (23/1) di SMKN 3 Yogyakarta.

"Melalui program ini, siswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari para pengusaha, sehingga memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang dunia kerja yang sesungguhnya," tutur Kepala SMKN 3 Yogyakarta, Widada SPd MPd. Widada berharap MoU menjadi

awal kolaborasi berkelanjutan yang memberikan manfaat signifikan bagi siswa, sekolah dan dunia usaha. "Program ini ju-

ga dirancang memberikan dampak nyata dalam mendukung program pendidikan vokasi yang lebih baik di masa depan," jelas



Penandatanganan perjanjian kerja sama Apindo DIY dan SMKN 3.

Ketua DPP Apindo DIY Buntoro. Acara juga dihadiri Kepala Disdikpora DIY Drs Suhirman MPd. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Ketua Komisi D DPRD DIY Aria Nugrahadhi ST MEng, jajaran pengurus DPP Apindo DIY manajemen SMKN 3 Yogyakarta pengurus komite sekolah, pengurus Ikatan Alumni SMKN 3 Yogyakarta (IKASSTA), guru mata pelajaran Pendidikan Kewirausahaan dan Kewarganegaraan (PKK) serta perwakilan siswa.

"Partisipasi berbagai pihak ini menunjukkan komitmen bersama dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan vokasi di Yogyakarta," tandas Suhirman dalam sambutannya. (Vin)-d



Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA

Dicatat dan Jangan Lupa, Ya ...

AHA! Salam CeCe. CEtaar CEria bagi semua yang sedang membaca sekarang ini. Pasti baru menikmati liburan yang unik dan spesifik. Kemarin libur, hari ini masuk kerja, tapi besok libur lagi. Sungguh beruntung dan seharusnya juga gembira.

Bagi yang bertugas malam atau yang bekerja di resto dan hotel, pasti beda. Karena ada yang mendapat giliran masuk kerja. Contoh nyata yaitu saudara-saudara kita yang mempersiapkan terbitnya harian yang rubriknya kita baca sekarang ini. Yuk, kita syukuri apapun yang kita terima dan harus dihadapi. Karena dengan bersyukur bisa membuat kita tetap tegak saat tersungkur. Setuju? Apa yang kita baca sekarang ini benar-benar kisah nyata yang terjadi pada waktu saya masih bertugas sebagai Advisor di LippoBank yang kemudian berubah nama menjadi Bank Lippo.

Waktu itu saya sedang duduk di ruangan yang semuanya ber dinding kaca sehingga jelas dipandang dari semua sisi. Tampak seorang anak kecil, mungkin berumur 5-6 tahun, meninggalkan ibunya yang sedang dilayani Customer Service. Anak itu menuju ruangan dimana saya duduk. Mengetuk pintu perlahan meski pintu tidak tertutup. Begitu saya tersenyum dan siap berdiri, ia sudah mengulurkan tangan dan mengucapkan "Selamat siang, Bu Magdalena".

Ketika saya menyambut uluran tangan dan ucapan salaminya, tampak seorang wanita, yang ternyata ibunya. Si Ibu berkata: "Bu Magdalena, dia anak saya yang mengikuti ceramah tentang etika yang Ibu selenggarakan di Hotel Ambarukmo Palace beberapa waktu lalu". Astaga! Hebatnya anak kecil ini.

Mempraktekkan ceramah tentang tatakrama atau sopan santun bagi anak-anak, yang saya bawa pada "seminar" khusus untuk murid-murid Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak.

Rupa-rupanya dia termasuk salah seorang peserta yang mempraktekkannya. Unik, ya? Padahal sekarang banyak orang yang tak mengenal, tak mempelajari dan tidak melakukan tata krama. Misalnya bertamu atau menerima tamu. Cara berjabat tangan, bagaimana seharusnya yang benar. Saat naik turun kendaraan, siapa yang naik atau turun lebih dulu. Siapa duduk di depan, di samping atau di belakang sopir tergantung siapa yang mengemudi. Siapa turun lebih dulu? Bukannya berbeda jika kita lebih tua atau meski muda tapi jabatan lebih tinggi? Inilah yang sekarang sering atau banyak yang tak tahu atau tak mau melakukan atau sengaja mengabaikan. Bahkan banyak yang tidak tahu. Sampai MC atau pembawa acara, bahkan para trainer dan motivator ada yang tak menyadari telah menunjuk atau menuding audiens dengan telunjuk atau tangan kirinya. Lupa, bahwa beda budaya atau cara orang Barat dan Timur. Siapa yang bisa mengubah hal ini?

Menurut saya akan sangat terbantu jika dalam kurikulum para pendidik diwajibkan mengajarkan Tata krama alias etiket atau sopan santun. Tentang bersikap yang benar atau yang etis. Tidak ada lagi penyiar TV, MC, Pembicara yang sedang berpidato atau Trainer kita yang sedang memberi pelatihan atau training menunjuk dengan jarinya ke arah para peserta. Sungguh prihatin, ya. Siapa ingin tahu lebih banyak dalam hal tatakrama yang sering terlupakan bahkan terabaikan? Kita bahas satu-satu minggu depan atau di edisi mendatang, ya. Yang penting kita akui dulu, bahwa Etik (Tatakrama) maupun Etika (moral/akhlak dan kebiasaan dalam masyarakat) sangat penting baik dalam dunia kerja maupun kehidupan kita sehari-hari. Yuuuk... "Dicatat dan jangan lupa ya". ☺

ANNIVERSARY 48 TH GARDENA JOGJA DEPARTMENT STORE & SUPERMARKET

Manjakan Warga Yogya, Fun & Fit Run Semarak



KR-Juvinarto

Bersama hasher MYHHH di Finish Run & Fit dengan rute yang menarik



KR-Juvinarto

Ellyn Subiyanti (kanan) bersama putrinya Miranda menunjukkan medali Run & Fit



KR-Juvinarto

Potong Tumpeng usai Fun & Fit dalam rangkaian Anniversary 48 th Gardena Jogja



KR-Juvinarto

Pemberangkatan Peserta Run & Fit Anniversary 48 th Gardena Jogja



KR-Juvinarto

Kemegahan senam dan hiburan usai Run & Fit Anniversary 48 th Gardena Jogja

SEKITAR 1700-an peserta mengikuti Fun & Fit Run dalam puncak Anniversary 48 th Gardena Jogja, Minggu (26/1) pagi. Start dari pukul 05.30 menempuh jarak 5 km. Even ini berjalan lancar, meriah dengan rute yang menarik. Saat Finish peserta mendapat medali yang membanggakan dan hiburan serta full doorprize yang memanjakan masyarakat, warga Yogya, sekitarnya.

"Sambutan masyarakat luar biasa, menunjukkan Gardena sudah kuat di hati masyarakat. Kita akan terus meningkatkan layanan dan fasilitas," tutur Direktur Utama Gardena Department Store & Supermarket Ellyn Subiyanti kepada KR di sela acara.

Ellyn bersama jajaran manajemen, dan hasher Mataram Yogyakarta Hash House Harriers (MYHHH) berbaur bersama ribuan peserta Fun & Fit Run. "Sebagai wujud terimakasih pada masyarakat juga digelar rangkaian acara menarik," ungkap Ellyn didampingi putrinya Miranda Wibowo, Direktur Vinolia Baby dan GM. Gardena Jogja Yenny Wahyuni.

Disebutkan Rangkaian Anniversary 48 th Gardena Jogja dibuka Minggu (12/1) Donor Darah dan Cek Kesehatan Gratis, dilanjutkan Sabtu (18/1) Lomba E-Sport Champ Mobile Legend, Minggu (19/1) Lomba Tumpeng Lomba Cosplay Jejepangan, Shunen Gardena No Sekai, Sabtu (25/1) Beauty Class, Gardena

Fashion Week, Puncaknya Minggu (26/1) Fun & Fit Run dan akan ditutup even Minggu (9/2) Coloring Competition. "Sebagai pusat belanja (mall) asli dari Yogya, Gardena yang pertama mengeskalator dan terus maju berkembang dengan kepercayaan masyarakat," ungkap Ellyn Gardena yang berdiri 1 Januari 1977 dirintis pasangan suami-istri, Tan le Kong dan Indriyati. Berawal dari toko kecil bersama Vinolia berada di seberang gedung saat ini, di Jalan Urip Sumoharjo, Yogyakarta. Kemudian 1988 menjadi Dept Store dan dikenal sebagai pionir Toserba di Yogya

Sebagai generasi kedua Ellyn Subiyanti yang kini sudah dibantu putra-putrinya generasi

ketiga Gardena (Miranda, Erlangga) konsisten melakukan inovasi hingga Gardena tetap eksis dan menjadi pilihan belanja bagi warga Yogya. "Saat ini eskalator sudah naik turun dengan fasilitas parkir yang luas dan nyaman untuk berbelanja," papar Ellyn

Masyarakat bisa menikmati wisata belanja di Gardena Jogja yang berdiri megah 4 lantai disertai program/diskon istimewa di setiap lantai. Lantai 1 : Aneka kosmetik, Bazaar, supermarket. Lantai 2 : Fashion Pria, Wanita dan Aneka anak, Lantai 3 Alat sekolah dan keperluan kantor, tas, sepatu, mainan dan perlengkapan olahraga, sprai, handuk. Lantai 4 Arena Game Zone, food court. (Vin)